

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Perubahan lahan yang terjadi di kecamatan pangururan terdapat 18 klasifikasi perubahan lahan, yakni perubahan lahan hutan menjadi kebun campuran, pemukiman, hutan, hutan menjadi, dan menjadi tegalan. Kebun campuran menjadi pemukiman, sawah, dan tegalan. Sawah menjadi kebun campuran, pemukiman, dan tegalan. Semak belukar menjadi kebun campuran, pemukiman, sawah dan tegalan. Tegalan menjadi kebun campuran, pemukiman dan menjadi sawah.
2. Penggunaan lahan yang paling banyak mengalami penambahan luas dalam kurun waktu 10 tahun terakhir adalah lahan tegalan yaitu sebesar 1749,57 Ha atau 33%, dan penggunaan lahan yang paling sedikit mengalami penambahan luas adalah lahan pemukiman yakni sebesar 422,72 Ha atau 8% dari total luas perubahan. Sedangkan lahan sawah mengalami penurunan yang paling luas yakni sebesar 1297,54 Ha atau 24,56% dan yang paing sedikit mengalami penurunan luas adalah lahan lahan semak belukar berkurang seluas 145,64 Ha atau 2,75% dari total luas perubahan dari total luas perubahan lahan kecamatan pangururan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Pangururan maka dapat dirumuskan beberapa saran bagi pemerintah daerah sebagai perencana dan menyusun beberapa kebijakan pemerintah serta kepada masyarakat untuk mewujudkan daerah dalam pembangunan, adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Pemerintah harus dapat melakukan pengawasan dan penegakan aturan mengenai penggunaan lahan berupa penyuluhan, agar sesuai dengan rencana tata ruang wilayah Kecamatan Pangururan.
2. Perubahan bentuk lahan di kecamatan pangururan hendaknya dijadikan bahan untuk melihat keadaan (meningkat atau menurunnya) tingkat ekonomi atau taraf hidup masyarakat.